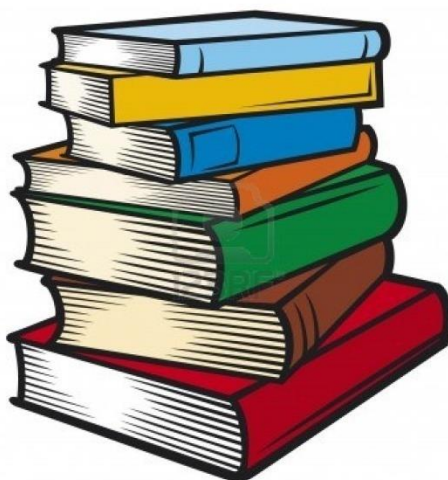


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

DISUSUN OLEH:

SY PLAVIANA, S.PD.



Nama :

Kelas :

Sekolah :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TEKS PROSEDUR



Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar .

Indikator

4.5.1 Menyimpulkan isi teks prosedur yang dibaca.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan berdiskusi siswa dapat **menyimpulkan isi 3 teks prosedur yang dibaca** dengan benar.

Kelas : VII

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :1.

2.

3.

4.

5.



Langkah – Langkah Kegiatan

1. Pahami lah ringkasan materi teks prosedur dengan baik!
2. Perluaslah pemahaman kamu tentang materi yang disajikan dalam bab ini, kemudian kerjakan tugas-tugas yang telah disediakan.
3. Kerjakanlah kegiatan belajar sesuai dengan petunjuk kerja!
4. Kirimkanlah hasil diskusimu ke kelas daring (*google form*) atau *whatsapp grup!*

Instrumen Soal : Kisi-kisi

No	Indikator	Indikator Soal	Soal	Bentuk Soal	No
1	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur	1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi 3 teks teks prosedur.	1. Simpulkanlah isi tiga teks prosedur yang telah kamu baca berikut! untuk menjawab LKPD ini!	Uraian	1

Pengantar Materi



Ayo, pelajari dengan saksama.

Apa itu teks prosedur?

KONSEP :

A. PENGERTIAN TEKS PROSEDUR

Teks prosedur atau teks petunjuk adalah teks yang berisi tips atau langkah-langkah dalam membuat barang atau melakukan suatu aktivitas.

B. Cara Membuat Simpulan Teks Prosedur

Menyimpulkan teks prosedur adalah kegiatan merangkai gagasan-gagasan pokok pembicaraan dari uraian panjang teks menjadi ringkasan yang runtut dan mudah dipahami. Untuk dapat menyimpulkan teks prosedur perlu membaca teks tersebut serta mencatat informasi-informasi yang ada dalam teks.

Contoh:

1. Cermati contoh menyimpulkan teks prosedur berikut!

Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar



Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kesehatan ternyata tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana yaitu mencuci tangan. Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut ini akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Basuhilah tangan hingga pergelangan dengan air yang mengalir, kemudian tuangkan sabun ke telapak tangan dua sampai tiga tetes.
2. Gosoklah telapak tangan secara perlahan dengan gerakan memutar empat ruas jari tangan yang lain hingga sabun berbusa dan lakukan secara bergantian.
3. Gosoklah punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya secara perlahan.
4. Gosoklah telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyelipkan jari di masing-masing ruas jari.
5. Pasangkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas hingga jari-jari tangan dalam keadaan saling mengunci, lalu gosoklah secara perlahan dan ulangi gerakan tersebut dengan posisi tangan kiri di atas.
6. Gosoklah ibu jari tangan sebelah kiri dengan gerakan memutar dalam gengaman tangan kanan dan lakukan gerakan serupa pada ibu jari tangan sebelah kanan.
7. Gosoklah telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan kanan begitu juga sebaliknya dengan telapak tangan kanan.
8. Bilaslah kedua tangan dengan air yang mengalir hingga busa hilang.
9. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering.
10. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup kran hingga air berhenti mengalir.

Tulislah simpulan dari teks prosedur di atas!
Jawaban:

Cara mencuci tangan yang baik dan benar ialah basahilah tangan hingga pergelangan dengan air mengalir, kemudian tuangkan sabun. Gosoklah telapak tangan, punggung tangan dan sela-sela jari secara perlahan. Pasangkan kedua tangan dengan jari-jari tangan saling mengunci. Gosoklah ibu jari, telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan. Bilaslah dengan air yang mengalir. Keringkan dengan handuk atau tisu. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup kran hingga air berhenti mengalir.



Mari Berdiskusi

1. Cermati tiga contoh teks prosedur berikut! Kamu juga bisa menyaksikan cara memainkan anklung pada laman youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=gErTXRdDJ40&t=26s>
 - a. Teks 1

Cara Memainkan Angklung



Foto: <https://statik.tempo.co>

Gambar Para siswa sedang memainkan angklung

Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.

1. Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan hori ontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
2. Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah.

3. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.
 4. Pegang ujung tabung dasar angklung (hori ontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara angklung rata dan nyaring.
 5. Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
 6. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.
- Selamat berlatih untuk melestarikan budaya kita.

b. Teks 2

Cara Membuat Batik Tulis



Sumber: <https://ourbatik.com>

Gambar Membuat batik perlu dikuasai generasi penerus bangsa

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis. Rincian bahan dan langkah membuat batik tulis diuraikan berikut.

Bahan dan alat pembuatan batik tulis

1. canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutupi pola dan motif batik)
2. pensil pola
3. kuas
4. soda abu/ash
5. kompor atau alat pemanas lilin malam
6. kain mori putih (kain sutera atau kain katun)
7. lilin malam (wax)
8. bahan pewarna kain

Langkah- langkah Pembuatan Batik Tulis

1. Siapkan kain mori/sutra, kemudian buatlah motif diatas kain tersebut dengan menggunakan pensil.
2. Setelah motif selesai dibuat, sampirkan atau letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.

3. Panaskan malam/ lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai malam/ lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/ anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar jangan sampai malam yang cair menetes diatas permukaan kain karena akan mempengaruhi hasil motif batik. Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/ kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna. Proses ini merupakan pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh malam. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelorodan yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.

Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita.

c. Teks 3

Cara Melakukan Gerakan Tari Tor Tor



Sumber: <https://i.ytimg.com>

Gambar Tarian tradisional perlu dikuasai oleh generasi muda.

Tari Tor Tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatra Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki jinjit-jinjit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan berikut!

1. Putar lagu dari daerah Sumatra Utara yang sesuai.
2. Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit.
3. Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh
4. Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan.
5. Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kanan.
6. Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan.
7. Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu berakhir atau mengikuti irama gendang.

Dengan belajar tarian ini kita belajar mewarisi budaya luhur bangsa kita. Selamat berlatih!

Kerja Kelompok

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

1. Setelah membaca tiga teks prosedur di atas, simpulkanlah isi tiga teks prosedur yang telah kamu baca. Ayo berdiskusi dalam kelompokmu mengenai simpulan isi teks prosedur yang telah diamati!
2. Tulislah hasil diskusi kalian dalam tabel di bawah ini!
3. Unggahlah hasil produk berbentuk PDF melalui wag atau goggle classroom!

No	Teks	Simpulan
1.	Cara memainkan Anklung	
2.	Cara membuat batik tulis	
3.	Cara melakukan gerakan tari "Tor- Tor"	

Kunci Jawab

No	Teks	Simpulan
1.	Cara memainkan Anklung	Cara memainkan anklung dengan benar ialah dengan memegang anklung dengan tangan kiri. Pegang anklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang anklung vertikal dan hori ontal (yang berada di tengah), sehingga anklung dipegang tepat di tengah-tengah. Pegang dengan genggam tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah. Posisikan anklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak anklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar anklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal. Pegang ujung tabung dasar anklung (hori ontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi anklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara anklung rata dan nyaring. Sewaktu anklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara anklung lebih halus dan rata. Mainkan anklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.
2.	Cara membuat batik tulis	Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Cara membuat batik yang benar ialah dengan Siapkan kain mori/sutra, kemudian buatlah motif diatas kain tersebut dengan menggunakan pensil. Setelah motif selesai dibuat, sampirkan atau letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik. Panaskan malam/ lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai malam/ lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/ anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas kemudian

		<p>torehkan canting dengan mengikuti motif. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar jangan sampai malam yang cair menetes diatas permukaan kain karena akan mempengaruhi hasil motif batik. Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/ kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna. Proses ini merupakan pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh malam. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering. Setelah kering dilakukan proses pelorodan yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematkan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.</p>
3.	<p>Cara melakukan gerakan tari "Tor- Tor"</p>	<p>Cara melakukan gerakan tari "Tor-Tor ialah dengan memutar lagu dari daerah Sumatra Utara yang sesuai. Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit. Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh. Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan. Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kanan. Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan. Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu berakhir atau mengikuti irama gondang.</p>

LEMBAR PENILAIAN



No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menyimpulkan isi teks prosedur yang dibaca. Teks 1 a. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan lengkap. b. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan kurang lengkap. c. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan tidak lengkap.	3 2 1
2	Menyimpulkan isi teks prosedur yang dibaca. Teks 2 a. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan lengkap. b. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan kurang lengkap. c. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan tidak lengkap.	3 2 1
3	Menyimpulkan isi teks prosedur yang dibaca. Teks 3 a. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan lengkap. b. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan kurang lengkap. c. Peserta didik menjawab simpulan teks prosedur dengan tidak lengkap.	3 2 1
Jumlah		9

Petunjuk penskoran

Perhitungan skor menggunakan rumus

Skor perolehan X 100 = skor akhir

9

Nilai	Catatan	Paraf Guru



SELAMAT MENGERJAKAN!